

8701-46804-1-SM.docx

by LPP Mandala

Submission date: 23-May-2025 04:32AM (UTC+0300)

Submission ID: 2681899787

File name: 8701-46804-1-SM.docx (63.16K)

Word count: 3236

Character count: 20440

**ARTIKEL BERITA ONLINE KASUS DUGAAN PEMERASAN
FIRLI BAHURI KOMPAS.COM KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS
MODEL TEUN A. VAN DIJK**

Dewi Susilawati¹/Sakrim²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

dewisusilawati316@gmail.com / sakrim@stkippgri-bkl.ac.id

Article Info

Article history:

Received Date, month, Year
Publish Date, month, Year

Keywords:

Teun A. Van Dijk
Artikel Berita Online
Dugaan Pemerasan

Info Artikel

Article history:

Diterima Tanggal Bulan tahun
Publis Tanggal, bulan tahun

Abstract

This study is a critical discourse analysis of online news articles related to the alleged extortion case committed by Firli Bahuri in the online media Kompas.com. This discourse analysis uses the theory of Teun A. Van Dijk focusing on text analysis with three problem focuses, namely, macrostructure, superstructure, and microstructure. The purpose of this study is to describe the data found in Kompas.com online news articles related to the Firli Bahuri extortion case according to the three problem focuses that have been mentioned. The data sources found in this study were taken from news articles from September to December 2024 editions. The type of research conducted is qualitative. In this study, the approach chosen from the qualitative research method is a descriptive approach, namely a research method by describing the results of the data that has been obtained.

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian analisis wacana kritis artikel berita online berkaitan dengan kasus dugaan pemerasan yang dilakukan oleh Firli Bahuri dalam media online Kompas.com. Analisis wacana ini menggunakan teori dari Teun A. Van Dijk berfokus pada analisis teks dengan tiga fokus masalah yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data-data temuan dalam artikel berita online Kompas.com terkait kasus pemerasan Firli Bahuri sesuai dengan tiga fokus masalah yang telah disebut. Sumber data yang telah ditemukan dalam penelitian ini diambil dari artikel berita edisi bulan September hingga Desember 2024. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Pada penelitian ini pendekatan yang dipilih dari metode penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan hasil data yang telah didapatkan.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Dewi Susilawati
STKIP PGRI Bangkalan
Email: dewisusilawati316@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Wacana memiliki susunan unsur bahasa yang lengkap mulai dari fonem hingga menjadi sebuah karangan yang utuh. Bahasa yang terbentuk dalam wacana bersifat kohesi yang artinya suatu wacana harus memiliki keserasian hubungan atau keterkaitan antar unsur-unsur pembentuknya sehingga menciptakan sebuah makna yang apik atau koheren. Wacana dalam berita merupakan sebuah teks yang berisi laporan nyata mengenai suatu peristiwa atau fenomena, yang disampaikan melalui bahasa yang digunakan oleh jurnalis ataupun seorang wartawan. Teks wacana pada berita menjadi sebuah komunikasi yang digunakan untuk memberikan sebuah informasi kepada masyarakat mengenai suatu peristiwa penting.

Zaman sekarang berita tidak hanya bisa dijumpai di televisi atau media cetak seperti koran. Dari beberapa tahun yang lalu banyak media massa melakukan digitalisasi dengan pembuatan situs online yang bisa digunakan oleh semua orang untuk membaca berita. Beberapa perusahaan seperti PT Kompas Cyber Media (KCM) yang juga turut serta melakukan digitalisasi dengan menyediakan akses bagi pembaca melalui internet.

Akhir-akhir ini berita yang masih hangat diperbincangkan adalah kasus dugaan pemerasan yang dilakukan oleh Firli Bahuri terhadap Syahrul Yasin Limpo (SYL). SYL merupakan salah satu tersangka dugaan kasus korupsi di Kementerian Pertanian. Kasus ini semakin hangat diperbincangkan ketika muncul kabar dugaan bahwa SYL dalam kasus korupsinya juga diperas oleh pimpinan KPK yakni Firli Bahuri. Dugaan pemerasan ini terungkap ketika adanya laporan dari Endar Priantoro dan kelompok masyarakat hingga kemudian Firli ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan, penerimaan gratifikasi, atau penerimaan hadiah atau janji pegawai negeri atau penyelenggara negara. Hal ini terus menjadi sorotan dari masyarakat luas karena pada saat itu Firli masih menjabat sebagai Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sedangkan Syahrul Yasin Limpo (SYL) merupakan seorang Menteri Pertanian Indonesia yang menjabat sejak tanggal 23 Oktober 2019 hingga 06 Oktober 2023.

Tentu saja hal yang menjadi fokus dalam berita tersebut adalah kedua tokoh yang terlibat di dalamnya dimana salah satunya kala itu masih menjabat sebagai ketua KPK. Diketahui jauh sebelum menjabat sebagai ketua KPK Firli pernah menjabat sebagai ajudan wakil presiden RI Boediono pada tahun 2012. KPK yang dalam pandangan masyarakat adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang antirasuah yang biasanya turun ke lapangan untuk memberantas korupsi justru terlibat dalam kasus korupsi. Selain itu, selama kurang lebih empat tahun menjabat sebagai ketua KPK, sebelum akhirnya resmi diberhentikan pada tanggal 28 Desember 2023 Firli dikabarkan pernah beberapa kali dilaporkan dengan dugaan pelanggaran kode etik. Kemudian pada saat menjalani uji kelayakan sebagai calon ketua KPK Firli mendapat berbagai penolakan baik dari internal maupun masyarakat sipil.

Hal tersebut tentu akan memunculkan berbagai perspektif dari masyarakat luas, oleh karenanya kasusnya masih terus dibahas hingga saat ini. Sehingga dalam penelitian ini berita kasus Dugaan Pemerasan yang dilakukan oleh Firli Bahuri menjadi objek menarik untuk diteliti dari segi bahasa yang digunakan pada teks berita dengan mengkaji keseluruhan isi teks dan topik yang

dimunculkan pada laman artikel berita. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan kajian analisis wacana kritis dengan teori dari Teun A. Van Dijk.

Dalam kajian analisis wacana kritis teks model Teun A. Van Dijk pada penelitian ini berfokus kepada tiga hal yaitu; struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Analisis Wacana Kritis melihat bahasa sebagai suatu hal yang bertindak dalam suatu teks yang berupa wacana. Pokok utama dari analisis wacana kritis adalah menganalisis suatu informasi yang berhubungan dengan hal-hal berkaitan dengan kekuasaan, dominasi, dan ketimpangan yang diproduksi dalam suatu teks wacana.

Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada Struktur Makro fokus terhadap tema atau topik yang ditampilkan dalam sebuah artikel berita. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji karena suatu tema yang biasanya ditampilkan dalam sebuah berita merujuk pada judul yang ditampilkan. Suatu tema akan menjadi acuan bagaimana runtutan isi yang akan disajikan dalam artikel berita tersebut. Kemudian Van Dijk juga fokus pada Superstruktur yaitu bagaimana teks berita saling berkesinambungan mulai dari bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan serta bagaimana bagian-bagian tersebut membentuk sebuah skema untuk mendukung topik atau tema yang disajikan pada berita. Dan yang terakhir Van Dijk juga fokus terhadap Struktur Mikro yang di dalamnya mengkaji beberapa hal seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. Dengan begitu dalam penelitian ini peneliti akan mengungkap beberapa hal yang ada pada artikel berita kasus dugaan pemerasan dari Firli Bahuri di media online Kompas.com sesuai dengan fokus kajian teori dari Teun A. Van Dijk yang meliputi tiga unsur tersebut. Sumber data yang dipilih dalam penelitian kasus dugaan pemerasan Firli Bahuri ini adalah sebanyak 21 artikel berita dengan rentan waktu bulan September hingga Desember 2024.

Teun A. Van Dijk mengganti istilah Analisis Wacana Kritis dengan istilah **Critical Discourse Studies**, karena menurutnya studi ini tidak hanya melibatkan analisis kritis, tetapi di dalamnya juga melibatkan teori dan penerapan-penerapannya secara Kritis. Studi wacana kritis (*critical discourse studies*) merupakan suatu pemikiran, pengambilan sikap di dalam studi wacana dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti, analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial, dan linguistik (Haryatmoko, 2022 : 77).

Penelitian analisis wacana kritis sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Nur Indah Solikhati dan Hari Bakti Mardikantoro yang merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian Analisis Tekstual Dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di METRO TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Penelitian ini bertujuan untuk membedah praktik diskursif dalam pengonstruksian berita korupsi yang diproduksi oleh suatu media televisi. Teori yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah teori Analisis Wacana Kritis dari Norman Fairclough. Objek dari penelitian ini adalah pemberitaan mengenai kasus korupsi yang melibatkan pejabat pemerintahan dan pengusaha di Metro TV dan NET.

Kemudian yang kedua penelitian analisis wacana kritis juga pernah diteliti oleh Ananda Syarifah Nur seorang mahasiswa dari Universitas Malikussaleh Aceh Utara. Penelitian yang dilakukan olehnya berjudul Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Mata Najwa "Keadilan Bersyarat Bagi Seluruh Rakyat Indonesia". Penelitian ini menggunakan teori Teun A. Van Dijk dalam mengkaji setiap data yang didapatkan. Objek pada penelitian ini adalah program Mata Najwa yang tayang di salah satu stasiun televisi swasta yaitu, Trans 7. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan struktur makro, Superstruktur, dan struktur mikro yang terdapat dalam

program tayangan televisi Mata Najwa. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam program tayangan televisi Mata Najwa di Trans 7.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Crasswell penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah manusia (Murdiyanto, 2020 : 19).

Bogdan dan Taylor dalam (Abdussamad, 2021 : 30) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif mendeskripsikan suatu makna atau data yang didapat oleh peneliti yang kemudian dianalisis secara ilmiah dan berdasarkan fakta atau keadaan alamiah yang benar-benar terjadi.

Berdasarkan dari dua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang proses penelitiannya berdasarkan dari suatu fenomena yang terjadi di kalangan sosial yang menghasilkan data deskriptif yang dapat diamati dari segi bahasa baik kata tertulis atau lisan yang menekankan pada makna di dalamnya. Data pada penelitian ini adalah artikel berita. Analisis yang dilakukan meliputi analisis pada teks wacana yang terdapat dalam berita dengan menggunakan fokus kajian Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Dari kajian model Teun A Van Dijk teks wacana tersebut diteliti dari unsur Struktur Makro, Superstruktur, dan , Struktur Mikro.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua proses, yaitu teknik membaca dan teknik mencatat. Pada teknik membaca peneliti membaca isi keseluruhan artikel berita online kasus dugaan pemerasan Firli Bahuri dalam media kompas.com. kemudian teknik mencatat Teknik mencatat, peneliti mencatat hasil temuan data yang ditemukan pada artikel berita online kasus dugaan pemerasan Firli Bahuri dalam media kompas.com yang meliputi hasil analisis data dari struktur teks dari berita yang dipilih sebagai objek.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan hasil pembahasan yang ditemukan dalam penelitian ini berupa data artikel berita mencakup stuktur teks Teun A. Van Dijk yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang dijabarkan sebagai berikut.

3.1. Hasil Penelitian

Struktur teks pada analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk terdiri dari tiga struktur. Pertama struktur makro, kedua superstruktur, ketiga struktur mikro. Dalam analisis struktur teks ini pada struktur mikro terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Berikut beberapa temuan data yang ada pada artikel berita Kompas.com terkait dengan kasus dugaan pemerasan Firli Bahuri.

Tabel 1. Data Struktur Makro (Tematik)

Struktur Makro	<p>[1] Ketua KPK Harap Kasus Firli Bahuri Disupervisi Jika Polda Metro Lambat.</p> <p>[2] Polisi Bakal Kembali Periksa Firli Bahuri Terkait Pemerasan dan Pertemuan dengan SYL.</p> <p>[3] Kapolda Metro Sebut Kasus Firli Bahuri Sudah Masuk Tahap "Finishing".</p> <p>[4] MAKI Nilai Kepercayaan Masyarakat Ke Polri Akan Turun jika Kasus Firli Bahuri terus Berlarut.</p>
-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2. Data Superstruktur (Skematik)

Superstruktur	<p>Skema Pendahuluan [5] Mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri kembali mangkir dari panggilan penyidik sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), Kamis (28/11/2024).</p> <p>Skema Isi [6] Pakar hukum pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hadjar menilai penyidik sudah seharusnya menjemput paksa Firli setelah dua kali mangkir dari panggilan.</p> <p>Skema Penutup [7] "Apabila penyidikan berlarut-larut, tidak menutup kemungkinan akan muncul gelombang kritik dan keraguan publik terhadap Polda Metro Jaya," pungkasnya.</p>
----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3. Data Struktur Mikro

Semantik	<p>Latar [8] Untuk diketahui, Firli telah ditetapkan tersangka pada 22 November 2023 terkait dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Meski demikian, Firli hingga kini belum ditahan dan berkas perkaranya pun tak kunjung dilimpahkan ke Kejaksaan.</p> <p>Detil [9] Dalam perkara dugaan pemerasan, di mana Firli berstatus tersangka, Direktorat</p>
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<i>Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya telah memeriksa 123 saksi.</i>
	Maksud	[10] “Tidak ditahannya Firlil Bahuri oleh termohon I, telah menimbulkan kesan bahwa penyidikan terkesan tidak serius dan mudah dipermainkan oleh pihak-pihak yang tidak menginginkan transparansi dalam penanganan perkara,” ucapnya..
	Praanggapan	[11] Boyamin mengatakan, awalnya polisi dianggap hebat oleh masyarakat karena berhasil membersihkan oknum-oknum "nakal" di tubuh institusinya. Terlebih, berdasarkan pantauannya di media sosial, banyak masyarakat yang mendukung upaya polisi dalam menangani kasus Firlil.
Sintaksis	Bentuk Kalimat	[12] “Kita tahu Firlil merupakan sosok ketua KPK pertama yang menjadi tersangka korupsi, hal ini jelas akan mempengaruhi komitmen pemberantasan korupsi di pemerintahan berikutnya karena masih ada pekerjaan rumah penanganan korupsi yang tertunda,” ujarnya.
	Koherensi	[13] Gugatan yang teregister dengan nomor perkara 116/Pid.Pra/2024/PN JKT.SEL ini dilayangkan lantaran kedua lembaga penegak hukum ini dinilai menghentikan penyidikan mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlil Bahuri. [14] Dikonfirmasi Kompas.com, Wakil Ketua LP3HI Kurniawan Adi Nugroho menyampaikan, gugatan ini dilayangkan lantaran Polda Metro Jaya dan Kejaksaan dinilai tidak serius menangani perkara dugaan korupsi yang menjerat Firlil Bahuri.
	Kata Ganti	[15] “Kami janji tuntas, menuntaskan penyidikan perkara a quo,” ujar Ade menegaskan.
Stilistik		[16] “Jadi sifatnya hanya menilai sebagai quality control terhadap kegiatan pelaksanaan penyidikan yang dilakukan oleh rekan-rekan Polda Metro Jaya,” tambah dia.
Retoris	Metafora	[17] “Sekali lagi, kami sampaikan bahwa penyidikan dalam dua perkara a quo, dua

laporan polisi yang dimaksud akan berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel," kata Ade.

3.2. Pembahasan

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan struktur luar yang membentuk wacana dan makna global dari suatu teks (Tematik). Struktur makro berfokus pada keseluruhan makna yang dapat dicermati dari tema atau topik yang ditampilkan dari teks wacana. Topik menjadi bagian penting yang ditampilkan pada berita. Pendapat Van Dijk mengenai penggambaran tema atau topik pada berita dalam (Eriyanto, 2017 : 230) menjelaskan bahwa teks tidak sekedar diartikan sebagai suatu pandangan tertentu atau suatu topik tertentu tetapi sebagai suatu pandangan umum yang utuh dan saling berkaitan. Artinya bagian-bagian yang ada dalam berita menampilkan fakta-fakta yang saling mendukung satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan pengertian umum yang utuh.

Dari data [1] sampai data [4] topik atau tema yang dimunculkan berkenaan dengan keberlanjutan kasus Firli Bahuri. Dalam artikel-artikel berita yang diunggah oleh akun resmi Kompas.com menunjukkan fakta-fakta yang membentuk satu kesatuan yang saling mendukung dan dapat dicermati dari topik yang ditampilkan dari masing-masing artikel berita.

b. Superstruktur

Superstruktur (skematik) dalam konteks analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk merujuk pada struktur yang sistematis dari sebuah wacana atau teks. Superstruktur menurut Van Dijk juga memiliki satu kesatuan yang koheren di setiap bagiannya. Superstruktur (skematik) menekan penyusunan teks dimulai dari bagian yang ingin dijadikan sebagai pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan bagian-bagian lain yang digunakan sebagai strategi untuk menyembunyikan bagian informasi penting dalam teks berita.

Pada data [5] merupakan skema pendahuluan karena berita tersebut diawali dengan kabar bahwa Firli tidak memenuhi panggilan penyidik untuk kesekian kalinya. Kemudian dari skema pendahuluan didukung dengan adanya skema isi pada data [6] yang memunculkan. Respon Abdul Fickar Hadjar selaku pakar hukum Universitas Trisakti untuk melakukan penjemputan paksa terhadap Firli setelah dua kali tidak memenuhi panggilan penyidik. Data [7] menjadi skema penutup dari berita. Ungkapan yang disampaikan oleh Komisioner Kopolnas Yusuf Wasyim menjadi bagian penutup karena pernyataannya mengenai kasus Firli yang belum juga menemukan titik terang akan memunculkan berbagai spekulasi dan keraguan publik terhadap Polda Metro Jaya yang belum memberikan kepastian dalam kasus dugaan Pemerasan Firli Bahuri.

c. Struktur Mikro

Semantik

1. Latar

Pada data ke [8] menjadi bagian latar belakang mengapa pemberitaan kasus Firli masih berlanjut. Dari kutipan artikel berita "*Untuk diketahui, Firli telah ditetapkan tersangka pada 22 November 2023 terkait dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Meski demikian, Firli hingga kini belum ditahan dan berkas perkaranya pun tak kunjung dilimpahkan ke Kejaksaan.*" Dapat disimpulkan bahwa hal yang melatar belakangi pemberitaan Firli masih berlanjut adalah karena belum dilakukannya penahanan terhadap Firli yang sudah ditetapkan sebagai tersangka sejak 22 November 2023.

2. Detil

Detil merupakan strategi yang digunakan wartawan untuk mengekspresikan sikapnya. Data yang ditemukan dalam kalimat "*Dalam perkara dugaan pemerasan, di mana Firli berstatus tersangka, Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya telah memeriksa 123 saksi.*" seolah mengekspresikan sedikit rasa kecewa lantaran sebanyak 123 saksi telah dilakukan pemeriksaan namun kasus tersebut tetap tidak menemukan titik terang.

3. Maksud

Maksud memandang informasi yang menguntungkan dari komunikator lalu kemudian diuraikan secara jelas. Sehingga informasi yang merugikan akan disampaikan secara tersamar dan tersembunyi. Hal yang ingin disampaikan oleh penutur dilihat dari data [10] adalah agar pihak penyidik segera mengambil tindakan atas kasus Firli yang terlalu lama menggantung dan tidak dilakukan penahanan terhadap yang bersangkutan sebagai tersangka.

4. Praanggapan

Temuan data praanggapan ditemukan pada pernyataan Boyamin. Pada data [11] termasuk ke dalam data praanggapan karena pernyataan Boyamin yang didahului kata "*awalnya polisi dianggap hebat oleh masyarakat*" hal tersebut merupakan sebuah dugaan yang tidak dapat dipertanyakan atau dipertentangkan keabsahannya karena hal tersebut merupakan praduga.

Sintaksis

1. Bentuk kalimat

Pada data ke [12] kalimat yang ditemukan dalam berita ini adalah bentuk kalimat pasif. Penutur menggunakan kata ganti persona sebagai subjek kemudian pada kata kerja "tertunda" yang berasal dari kata "tunda" diikuti dengan imbuhan "ter" yang menandakan kata kerja pasif menjadikan bentuk kalimat yang disampaikan adalah bentuk kalimat pasif.

2. Koherensi

Data [13] dan [14] merupakan data koherensi yang dari temuan tersebut ditemukan sebab akibat peristiwa pada artikel berita tersebut terjadi.

3. Kata Ganti

Kata Ganti yang ditemukan dalam artikel berita ini adalah kata ganti persona yang dimana penutur menyebut kata "*Kami*" sebagai subjek. Kata "*Kami*" digunakan oleh penutur dimaksudkan adalah sang penutur dan seluruh tim Diskrimus.

Stilistik

Temuan data [16] ditemukan kata "*quality control*" dalam hal ini kata tersebut dimaksudkan oleh penutur untuk memastikan bahwa penyidikan dilakukan sesuai dengan semestinya. Jadi "*quality control*" adalah bentuk lain dari kata "memastikan" karena konteksnya dalam hukum maka digunakan kata "*quality control*".

Retoris

Kutipan data [17] Dari kalimat tersebut terdapat metafora pada kata "transparan". Transparan bisa juga diartikan sebagai terbuka namun dalam hal ini transparan lebih baik digunakan oleh penutur karena kata tersebut lebih baik digunakan pada hal-hal yang berkaitan dengan penyidikan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki wewenang.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada artikel-artikel berita yang diteliti ditemukan struktur teks makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro yang ditemukan mencakup unsur tematik yang dapat dilihat dari judul berita yang ditampilkan. Kemudian

pada superstruktur ditemukan unsur skematik yang mencakup skema pendahuluan, skema isis, dan skema penutup. Serta yang terakhir ditemukan pada struktur mikro unsur semantic, sintaksis, stilistik, dan retorik. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan analisis wacana kritis struktur teks dari Teun A. Van Dijk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto., (2017). Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media). Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Haryatmoko. (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mukhlis, Dkk. (2020). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi COVID-19. GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*. Vol. 8. No. 2.
- Murdiyanto. Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-dasar & Aplikasinya. Nusa Tenggara Barat: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.*
- Nur, A. S. (2023). *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Mata Najwa "Keadilan Bersyarat Bagi Seluruh Rakyat Indonesia". Konde. Vol. 4. No. 2. Universitas Malikussaleh, Aceh.*
- Pramitasari, A., & Nanda Ayu Clarasida. (2022). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan "Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati" dalam Media Cetak Suara Merdeka. J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah, 1(2), 113–123.*
- Rohana. Syamsuddin. (2015). *Analisis Wacana. Makassar. CV. SAMUDRA ALIF-MIM.*
- Solikhati, N. I. (2017). *Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 6. No. 2. Univeritas Negeri Semarang, Indonesia*

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	megapolitan.kompas.com Internet Source	6%
2	nasional.kompas.com Internet Source	5%
3	Amellia Oktiaputri. "ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK TERHADAP BERITA ONLINE â€œGADUH PEDULILINDUNGI DITUDING MELANGGAR HAK ASASI MANUSIA, ADA APA? â€", Semantik, 2023 Publication	3%
4	ojs.unimal.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal-id.com Internet Source	2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to andalas Student Paper	1%
8	repository.institutpendidikan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 35 words

Exclude bibliography Off